

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pedoman pengendalian diabetes melitus dan penyakit metabolic. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular; 2008.
2. Kartika RW. Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik. Jakarta: Continuing Medical Education; 2017.
3. Al Goblas AAM, Khan M. Mechanism Linking Diabetes Mellitus and Obesity. *Journal Diabetes Methabolic Syndrome and Obesity : Targets and Therapy*. 2014; 7(7): 587– 591.
4. International Diabetes Federation. *Diabetes Atlas*. 7th ed. Belgium: International Diabetes; 2015.
5. Tandra H. Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2017.
6. Ministry of Health Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar;2018:582
7. PERKENI. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia; 2015. 1–93p
8. Tjokroprawiro, A. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University Press; 2007
9. Lipsky B, Berendt AR, Cornia PB, Pile JC, Peters EJG, Armstrong DG. IDSA diabetic foot infections. *Clinical Infectious Diseases*. 2012; 54(12): 132–173
10. Frygberg GR , Armstrong Dg , Driver VR , Gurini, JM. Diabetic Foot Disorders A Clinical Practice Guudelines. *The Journal of foot and Ankle Surgary an official publication of the America Collage of Foot and ankle Surgeons Press*. 2006; 45(5)
11. Kibachio JM , Omolo J , Muriuki Z , Juma R , Karugu L. Risk Factor for Diabetic Foot Ulcers in Type 2 Diabetes: a Case Control Study, Nyeri, Kenya. *African Journal of Diabetes Medicine Pres*. 2013; 21(1): 20-23.
12. Waspadji S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dakan Edisi Keenam*. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 150p
13. World Health Organization. *Adherence To Long Term Therapies Evidence For Action*. Geneva: World Health Organization; 2003.
14. Mokolomban C , Wiyono WI, Mpila DA. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *Pharmacon*. 2018;7(4):69–78.
15. Alfian R. Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*. 2015; 2(2): 15–23
16. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 124-5.
17. Shakor JK, Qader SS. Drug Adherence among Diabetic and Hypertensive Patients in Association with Demographic and Healthy Behavior. *International Journal of Science and Research (IJSR)*.2014;3(12): 1-6

18. Marselin A, Hartanto FAD, Utami MPS. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Mix Methode. *JIF Farmasyifa*. 2021; 4(2): 51–58
19. Jasmine NS, Wahyuningsih S, Thadeus MS. Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2020; 8(1): 61–66
20. Fatmawati SA. Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi Periode Oktober 2016–Maret 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017
21. Alkhendhy E, Sukarni, Pradika J. Analisis Faktor Faktor Terjadinya Luka Kaki Diabetes Berulang Pada Pasien Diabetes Melitus di Klinik Kitamura Dan RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal ProNers*. 2019; 4(1): 1-14
22. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. 6th ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2005. 1260-1269 p.
23. Fatimah RN. Diabetes Melitus Tipe 2. *Majority*. 2015;4(5):2–4
24. Juwita L, Febrina W. Model Pengendalian Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Endurance*. 2018;3(1):102
25. Binfar. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2005. 22-24 p.
26. Standards of Medical Care in Diabetes. Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018. *Diabetes care*. 2018;41(9):2045–7.
27. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009. Halaman 629.
28. Direktorat Bina Farmasi Komunitas & Klinik. Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes mellitus. Departemen Kesehatan RI, editor. Jakarta; 2006.
29. PERKENI. Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB Perkeni; 2019.
30. PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2006.
31. American Diabetes Association. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. 2014;31(4):81–90
32. Soelistijo SA, Novida H, Rudijanto A, Soewondo P, Suastika K, Manaf A. Kriteria Diagnostik DM Tipe 2. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. 2015: 11–14.
33. National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. Cause of Diabetes. New York: NIH Publication; 2014.
34. Widyastuti S, Suarsana IN. Ekstrak Air Tapak Dara menurunkan Kadar Gula dan Meningkatkan Jumlah Sel Beta Pankreas Kelinci Hiperglikemia. *Jurnal Veteriner*. 2011;12(1):7–12.
35. DeFronzo RA. From the Triumvirate to the Ominous Octet : A New Paradigm for the Treatment of Type 2 Diabetes Mellitus. *Diabetes*. 2009;58(2):773–95.

36. Decroli E. Diabetes melitus tipe 2. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2019.
37. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *J Ilm Kesehat*. 2013;5(1):6–11.
38. Jelantik IGMC, Haryati E. Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin, kegemukan dan hipertensi dengan kejadian diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas mataram. *Media Bina Ilmiah*. 2014;8(1):39–44.
39. Suwinawati E, Ardiani H, Ratnawati R. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Puskesmas Kendal Kabupaten Ngawi. *J Heal Sci Prev*. 2020;4(2):80–4
40. Lindsay RS. Gestational Diabetes: Causes and Cosequences. *British Journal of Diabetes & Vascular Diseases*. 2009; 9(1): 27-31
41. Manik CM, Ronoatmodjo S. Hubungan Diabetes Melitus dengan Hipertensi pada Populasi Obesitas di Indonesia (Analisis Data IFLS-5 Tahun 2014). *J Epidemiol Kesehat Indones* [Internet]. 2019;3(1):19–24. Available from: <https://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/view/3164>
42. Marshall B, Lovato LC, Leiter LA, Linz P, Friede WT, Buse JB. Effects of Combination Lipid Therapy in Type 2 Diabetes Mellitus. *N Engl J Med*. 2010;362(17):1563–74
43. Radzevi L. Smoking habits and the risk of type 2 diabetes : A case-control study. *Diabetes Metab*. 2009;35(1):192–7.
44. Trisnawati S, Widarsa IKT, Suastika K. Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. 2013;1(1):69.
45. KEMENKES. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus. Departemen Kesehatan RI; 2005. 1–89 p
46. Power AC. Diabetes Melitus Harrison’s Principles of Internal Medicine. 16th ed. New York: McGraw-Hill Companies; 2005. 2152 p.
47. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Edisi ke-IV. Jakarta: Interna Publishing;2007.
48. Muhartono, Sari IRN. Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *J AgromedUnila*. 2017; 4(1): 113.
49. Kemenkes RI. Situasi dan analisis diabetes. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
50. Waspadji S. Buku ajar ilmu penyakit dalam : Kaki Diabetik. In : Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi MSK & Setiati S, editor. Jakarta: Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ;2006.
51. Nather A, Wei MC, Anwar A, Masturah S. Surgical Debridement for Diabetic Foot Wounds. Singapore: Remedy Publications.2016;4(1).
52. Dong CY, Liu WJ, Chi RX, Du H. Effect of oil gauze silver dressings on diabetic foot ulcers in the elderly. *Pakistan Journal of Medical Sciences*. 2017; 33(5): 1091–1094.

53. Clayton W, Elasy TA. A review of the pathophysiology, classification, and treatment of foot ulcers in diabetic patients. *Clinical Diabetes*. 2009;27(2):52–8.
54. Setiati S, Alwi I, Sudoyo WA, Simadibrata M, Setiyohadi, Syam FA. Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi VI. Jakarta; Interna Publishing; 2014
55. Waspadji S. Buku Ajar Penyakit Dalam : Komplikasi Kronik Diabetes, Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Strategi Pengelolaan. 4th ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009. 155 p.
56. Noor S, Zubair M, Ahmad J. A Review On Pathophysiology, Classification, and Microbial Etiology. *Clinical Research and Review*. 2015;9(1).
57. Wangnoo SK. Clinical Presentation and Management. *Journal Indian Coll Cardiol*. 2015;31(2):10–14.
58. Tarwoto, Wartono, Taufiq I. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: CV Trans Info Media; 2012.
59. Rudijanto A, Yuwono A, Manaf A, Pramono B, Lindarto D, D P, et al. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. Jakarta: PB Perkeni; 2015. 2-64 p.
60. Kalla TB. Complications: footcare and the trouble with ulcers [internet]. 2006. Available from: http://www.diabetes.ca/Section_About/feet.asp
61. Armstrong DG, Lavery LA. Diabetic foot uclers: Prevention Diagnosis and Classification [internet]. 1998. Available from: <http://www.aafp.org/afp/980315ap/>
62. Osterberg L, Blaschke T. Adherence to Medication. *The New England Journal of Medicine*. 2005; 353: 487-97.
63. Reach G. Obedience and motivation as mechanisms for adherence to medication: A study in obese type 2 diabetic patients. *Patient Prefer Adherence*. 2011;5(2):523–531.
64. Papadakis M, Mcphee S, Rabow W. Current medical diagnosis & treatment fifty fifth edition. In: 55th ed. San Fransisco: MC Graw; 2016.
65. Morisky DE, Muntner P. New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates in Senior with Hypertention. *American Journal of Managed Care*. 2009;15 (1): 59-66.
66. Morisky DE, Ang A, Krousel WM, Ward HJ. Predictive Validity of Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *Journal of Clinical Hypertension*. 2008;10(1):348-354.
67. Srikartika VM., Cahya AD, Suci R, Hardiati W. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*. 2016; 6(3): 205–212.
68. Sari MR, Thobari JA, Andayani TM. Evaluasi kualitas pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang diterapi rawat jalan dengan anti diabetik oral di RSUD Dr. Sardjito. *Jurnal manajemen dan pelayanan farmasi*. 2011; 1(1).
69. Agrina, Utami DT, Karim D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan Ulkus diabetikum. *JOM PSIK*. 2014;1(2): 1-7.

70. Purwanti OS. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD DR.Moewardi Surakarta, Prosiding Seminar Ilmiah nasional. 2014; ISSN: 2338-2694.
71. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Seri Evide. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 19 p.
72. Alwi I, Salim S, Hidayat R, Kurniawan J, Tahapary DL. Penatalaksanaan Di Bidang Ilmu Penyakit Dalam Panduan Praktik Klinis. Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2015.
73. Nasution F, Andilala, Siregar A. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus. *J Ilmu Kesehatan*. 2021; 9(2):94–102.
74. Susilawati, Rahmawati R. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok. *Arkesmas*. 2021; 6(1):15–22.
75. Jelantik, Haryanti E. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram. *Media Bina Ilmiah*. 2014; 8(1):39-44.
76. Isnaini N, Ratnasari. Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Ulkus Diabetikum Tipe II. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*. 2008; 14(1).
77. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018.
78. John, Budi, Gloria. Analisis Hubungan Antara Umur dan Riwayat Keluarga Menderita DM dengan Kejadian Penyakit DM Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam BLU RSUP PROF. DR.R.D Kandou Manado. *J Health Techno*.2013;10(2).
79. Trisnawati S, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2013; 13-18.
80. Arianti, Yetti K, Nasution Y. Hubungan Antara Perawatan Kaki dengan Risiko Ulkus Kaki Diabetes di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal of Nursing*. 2012; 2(1)
81. Rizky L, Afriani R, Zulkarnain E. Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1):243-248.
82. Akrom, Muthia SO, Urbayatun S, Saputri Z. Analisis Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Tipe 2 di Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Sains Farmasi&Klinis*.2019;6(1).
83. Smeltzer SC, Bare BG. Brunner and sudarth's textbook of medical surgical nursing 12th edition. Philadelphia; Lippincott Raven's Publisher; 2008
84. Malfirani L, Nurmainah, Nera UP. Analisis Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Kampung Bangka Pontianak Tenggara Periode Juli 2017-Desember 2018. *Jurnal Farmasi Kalbar*. 2019;4(1).
85. Ratnasari DA, Nurmainah, Mohammad A. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit. *JSSCR*.2022; 4(2).

86. PERKENI. Pedoman Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB Perkeni; 2021
87. American Diabetes Association. Standards of Medical Care in Diabetes-2018. *Diabetes Care*. 2018; 41(1).
88. Vyas VG. Comparison Study of Compliance with Medication and Foot Care in Type 2 Diabetic Patients. *Journal of Diabetes and Metabolism*. 2016;6(9).
89. Nanda OD, Wiryanto B, Triyono EA. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus. *Amerta Nutr*. 2018; 2(4):340.
90. Nurhanifah D. Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik. *Healthy Journal*. 2017; 1(1):32-41.
91. Kusuma IY, Prabandani R. Pasien Diabetes Melitus Menggunakan Obat Antidiabetes Di Perum Ketapang Sokaraja Kulon Hasil survei WHO menunjukkan bahwa jumlah penderita DM di Indonesia bagian integral dari sistem pelayanan Pedoman Home Pharmacy Care. 2013; 220:75–81.
92. Ulum Z, Kusnanto, Widyawati IkY. Kepatuhan Medikasi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Teori Health Belief Model (Hbm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Surg Nurs J [Internet]*. 2015; 3(1):1–14.
93. Istiqomah, Asri AE. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 2014; 1(2).
94. Meta VS, Dwi AC, Suci RWH. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2016; 6(3).
95. Hidayatullah SA, Nugroho H, Adi S. Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2019; 5(1):32-37.
96. Ningrum DK. Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Higeia J Public Heal*. 2018; 1(3):84–94.
97. Almira N, Arifin S, Rosida L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. *Homeostasis*. 2019;2(1):9–12.
98. Hussien SH, Ace B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi terjadi Ulkus Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di Diabetes Center Kota Ternate. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021; 11(1).
99. Dorice AB. Factors Associated With Non-Compliance to Diabetes Medication in a Rapidly Urbanizing Region in Ghana: A Mixed-Methods Study. *Porto Biomedical Journal*. 2022; 7(3).
100. Adikusuma W, Perwitasari DA, Supadmi W. Evaluasi Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Ulkus Kaki Diabetik Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. *Media Farmasi*. 2014; 11(2).
101. Ridayanti M, Syamsul A, Lena R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Kontrol pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Homeostasis*. 2019; 2(1):169–78.

102. Dekasari KN. Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Higeia Journal Of Public Healt Research and Development. 2020; 4(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN